

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden, dan dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan digunakan untuk mencari di mana kejadian-kejadian yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi secara langsung dan terbaru mengenai masalah yang ada, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang sudah ada.<sup>2</sup> Berkaitan dengan hal ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Kepala Tata Usaha di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mendeskripsikan juga mengkarakterisasi keberadaan yang ditemukan di lapangan. Pemamaparan hasil penelitian ini menggunakan narasi yang membahas mengenai fenomena yang terjadi di lokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengembangkan teori-teori dari data penelitian hingga menghasilkan berbagai

---

<sup>1</sup> Suharsimu Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tersoto, 1995), h.58

<sup>2</sup> Suratno Ersyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Upp Ampykpn, 1995), 55.

informasi mengenai fenomena yang terjadi menggunakan kata-kata dan frase.<sup>3</sup> Penelitian ini disebut deskriptif karena penelitian ini menitikberatkan pada gambaran objektif tentang manajemen sarana dan prasarana untuk peningkatan pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Metode yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan dengan metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati berbagai objek. Data yang didapat akan ditafsirkan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk menarik kesimpulan.<sup>4</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam yang merangkai atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis ataupun praktis.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri merupakan alat utama atau disebut juga alat kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, dan perangkat data hanya sebagai tambahan. Menurut Lexi J. Meleong, “Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah merencanakan,

---

<sup>3</sup> Lisa Rahma Yanti, “ Analisis Kesulitan Para Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dengan pendekatan Saitifik di SD Negeri 30 Pekanbaru,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, No. 1 ( 27 Februari 2020): 74. <https://Doi.Org/10.33578/Jpkip/V9i1.7850>.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

mengumpulkan data, menganalisisnya, menginterpretasikan data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.”. Kehadiran peneliti ialah salah satu unsur sentral dalam penelitian kualitatif. Sebab peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana serta pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti teliti.<sup>5</sup>

Berdasarkan pandangan tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, penulis berbaur langsung dengan masyarakat subjek penelitian untuk memperoleh pemahaman langsung tentang realitas di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, simbol, karakteristik, deskripsi maupun gejala untuk suatu fenomena; bersifat alami serta holistik; fokus dan multimetode; memakai beberapa teknik, memprioritaskan kualitas, serta datanya disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk menemukan jawaban pada suatu fenomena atau pernyataan dengan prosedur ilmiah yang sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mencoba untuk memahami suatu makna dari suatu kejadian atau peristiwa dengan cara berinteraksi kepada orang-orang dalam keadaan atau fenomena tersebut.

### **C. Setting Penelitian**

Sesuai dengan judul, maka peneliti akan menetapkan MTsN 2 Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yang terletak di JL. Batu Benawa Raya, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, mengingat MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin

---

<sup>5</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

merupakan salah satu sekolah favorit di kota Banjarmasin karena memiliki banyak kemajuan khususnya dalam pelayanan administrasi.

Adapun waktu penelitian di mulai sejak bulan September 2023, peneliti mengamati mengenai beberapa kondisi di lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian adalah semua individu atau orang-orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam kegiatan penelitian, baik secara intelektual maupun emosional, untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang bersangkutan. Partisipan penelitian merupakan orang berkontribusi langsung untuk memberi data atau informasi kepada peneliti demi kesuksesan penelitian. Dalam penelitian ini yang memiliki peranan penting adalah kepala administrasi MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan yang informasi yang didapatkan langsung melalui sumber. Baik melalui wawancara, laporan maupun dalam bentuk dokumen. Adapun mengenai data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti mengenai informasi pelaksanaan fungsi manajemen kepala administrasi di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## 2. Data sekunder

Data ini adalah informasi yang dapat mendukung keakuratan data primer. Abdurahman Fhaton menyatakan bahwasanya data sekunder merupakan data yang sudah terbukti kemapanannya yang seringkali dikumpulkan dalam bentuk dokumen seperti informasi demografis daerah atau hal-hal lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa informasi sejarah berdiri, visi misi, keadaan peserta didik dan tenaga pendidik, sarana prasarana dan lain-lain.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data yang dapat mendukung penelitian ini

- a. Responden yaitu kepala sekolah, kepala administrasi MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu informasi penting yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini informan yang mendukung penelitian staff tata usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Hal yang tidak kalah penting untuk keberhasilan adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dengan cara mendatangi langsung informan dan respon yang berada di lokasi penelitian. Segala data-data yang memiliki hubungan dengan judul yang diteliti oleh peneliti akan diuraikan pada bagian pembahasan. Teknik pengumpulan data

adalah bagian paling penting dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian ialah mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan mulai dari setting, sumber dan cara. Pada teknik pengumpulan data ini menggunakan data primer yang dimana peneliti harus memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat populer menggunakan teknik ini. Pada hakikatnya observasi merupakan kegiatan menatap dan mengamati fenomena seperti tingkah laku manusia, keadaan suatu wilayah, ataupun situasi di daerah penelitian.<sup>6</sup> Terdapat dua bentuk observasi yaitu: Participant observer artinya pengamatan secara terlibat langsung dan Non – participant observer artinya pengamatan secara tidak terlibat langsung. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung agar dapat berpartisipasi atau terlibat ditempat kejadian untuk mengamati secara langsung kegiatan operasional yang terjadi di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin. Pada penelitian ini akan di gambarkan terkait keadaan pada lingkungan sekolah, khususnya yang memiliki kaitan dengan manajemen kepala administrasi.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berbagi informasi yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber yang dituju ataupun secara

---

<sup>6</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi...)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2012), 210

kelompok. Kegiatan ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan lisan yang dituju kepada narasumber untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai data yang ada di lapangan. Adapun tujuan wawancara merupakan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang orang lain lihat dan yang mereka rasakan.<sup>7</sup> Lembar wawancara akan berisi pertanyaan kunci sebagai panduan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pelaksanaan fungsi manajemen kepala administrasi di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Selain dua teknik diatas, dokumentasi juga termasuk teknik yang populer dalam metode kualitatif. Teknik ini bertujuan biasanya untuk mendukung kelengkapan dan keakuratan dua teknik yang telah digunakan sebelumnya. Teknik ini adalah teknik yang mana peneliti diharuskan mengenai dokumen-dokumen yang dapat mendukung keberlangsungan penelitian. Seperti : jurnal, surat menyurat, arsip, atau buku-buku lain. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari observasi dan wawancara pada penelitian. Selain itu, dokumen dan data literatur lainnya bisa menjadi faktor pendukung untuk memudahkan peneliti dalam menyusun teori saat melakukan validasi data. Dibandingkan teknik lainnya, teknik ini adalah teknik yang memiliki keabsahan relatif tinggi karena sumber datanya kemungkinan tetap dan tidak berubah. Terdapat tiga bentuk kategori yaitu: wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, dan wawancara bebas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ....*, 189

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Preess, 2011). 81

Peneliti menggunakan teknik wawancara terencana-tidak terstruktur yang dimana peneliti sudah menyusun rencana wawancara yang matang tetapi tidak menggunakannya dengan urutan yang baku seperti apa yang telah disiapkan namun masih sesuai dengan pedoman. Adapun dokumen yang akan disajikan oleh peneliti adalah berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor Tata Usaha di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin mengenai gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa di sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan lain-lain

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti mencari informasi selama berlangsungnya penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

##### **1. Instrumen Wawancara**

Instrumen ini merupakan acuan peneliti untuk mendapatkan banyak informasi dari narasumbernya tentang gambaran tentang keadaan di lokasi. Adapun wawancara ini mempunyai sebuah pedoman yang dapat dijadikan sebagai sebuah acuan bagi peneliti sebagaimana terlampir pada lampiran.

##### **2. Instrumen Observasi**

Instrumen yang satu ini adalah pedoman bagi peneliti untuk mengamati berbagai fenomena yang terjadi selama berjalannya kegiatan penelitian. Instrumen ini lebih mengaitkan tentang bagaimana keadaan di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin. Seperti gambaran umum, keadaan pendidik, tenaga

kependidikan, peserta didik, dan sarana prasarana di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penyajian data dilakukan saat penelitian berlangsung sampai selesai pengumpulan data. Penyajian data kualitatif bersifat induktif yang berarti berlandaskan dari data yang didapatkan yang selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu. Agar analisis data dapat terlaksana secara mudah peneliti menggunakan model interaktif dari sebagai berikut :

### 1. Tahap reduksi data,

Tahap reduksi adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan tertulis. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dinyatakan valid. Reduksi data meliputi pengumpulan data, pelabelan, pelacakan, dan pembuatan basis data. Hal ini dilakukan dengan hati-hati memilih data, ringkasan atau deskripsi singkat dan mengelompokkannya ke dalam kategori yang luas.

Reduksi data merupakan kegiatan mencatat secara teliti dan terperinci. Reduksi data dapat melakukan rangkuman, memilih hal inti, memfokuskan untuk hal penting sampai memberikan gambaran yang lebih nyata serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Tahap penyajian data

Tahapan merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyusun beberapa informasi, untuk memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan.

Bagian ini merupakan langkah terakhir untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan pernyataan dari bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya dari suatu penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang di MTs Negeri 2 Kota Banjarmasin, sesuai dengan analisis dan rumusan masalah yang diciptakan dari fakta-fakta yang ditemukan. Bertujuan untuk menyediakan rangkuman informasi kepada peneliti selanjutnya maupun pembaca terkait dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.<sup>9</sup>

### **A. Teknik Validitas Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang

---

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, 2018, 91-94

mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>11</sup> Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### ***1. Credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

---

<sup>10</sup> Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012) 218-219.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. 335.

Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

#### b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

##### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis

oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

## 2) Triangulasi Teknik

Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

## e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

### 2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Dependability

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses

penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

